

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kerusakan lingkungan dan pemanasan global sudah menjadi isu yang begitu menggema di masyarakat dunia, termasuk juga di Indonesia. Perkembangan proyek konstruksi dianggap memiliki peran besar terhadap perubahan lingkungan di permukaan bumi ini. Dimulai dari tahap konstruksi hingga tahap operasional kegiatan konstruksi tidak dapat menghindari dari pemanfaatan sumber daya alam yang jumlahnya semakin terbatas, belum lagi dampak lain yang timbul dari penggunaan fasilitas bangunan serta pemilihan material bangunan yang terkait dengan peningkatan suhu di bumi. Proses konstruksi bangunan gedung yang banyak memanfaatkan sumber daya alam sebagai bahan bakunya sangat dimungkinkan turut andil dalam menciptakan kerusakan tersebut.

Dewasa ini, menciptakan suatu bangunan tidak hanya didesain untuk kepentingan penggunanya saja, tetapi perlu diamati juga kondisi lingkungan yang ada di sekitarnya atau dengan kata lain bangunan yang ramah lingkungan. Terdapat beberapa cara dalam menerapkan bangunan yang berwawasan ramah lingkungan seperti menghemat air, mematikan lampu jika tidak digunakan, menjaga sirkulasi udara, dan lain sebagainya. Perhatian terhadap wawasan ramah lingkungan ternyata tidak hanya itu saja, terdapat beberapa perkembangan dalam menerapkan kondisi bangunan yang ramah lingkungan, di antaranya dengan

munculnya beberapa kriteria yang membahas mengenai kondisi suatu bangunan agar bangunan tersebut layak dikatakan ramah lingkungan.

Dalam menerapkan suatu kondisi yang ramah lingkungan tentunya perlu terdapat kriteria yang dapat digunakan sebagai acuan dalam proses penerapannya. *green construction* merupakan bagian dari pembangunan yang berkelanjutan diharapkan mampu ikut menjaga kelestarian lingkungan. Perbedaan metode pelaksanaan antara *green construction* dengan konvensional memberikan pengaruh pada dampak kerusakan lingkungan yang ditimbulkan.

Green construction atau konstruksi hijau merupakan sebuah gerakan berkelanjutan yang mencita-citakan terciptanya konstruksi dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pemakaian produk konstruksi yang ramah lingkungan, efisien dalam pemakaian energi dan sumber daya, serta berbiaya rendah dan pencapaian kualitas konstruksi yang tepat. Gerakan konstruksi hijau ini juga identik dengan sustainabilitas yang mengedepankan keseimbangan antara keuntungan jangka pendek terhadap resiko jangka panjang, dengan bentuk usaha saat ini yang tidak merusak kesehatan, keamanan dan kesejahteraan masa depan. Melalui penelitian ini maka akan didapatkan hambatan-hambatan penerapan *green construction* pada industri jasa konstruksi.

Davy Sukamta (2009) menyatakan bahwa pengusaha konstruksi di Indonesia memandang penerapan konsep *green construction* masih belum menguntungkan dan mereka belum memikirkan kualitas yang akan dihasilkan. Pada hal kenyataannya dalam penerapan konsep *green construction* tidak akan

mengurangi kualitas, bahkan bisa sebaliknya. Oleh sebab itu konsep *green construction* akan tetap terbuka lebar untuk dikaji dan diterapkan di Indonesia.

Mengingat akan kurangnya kesadaran perusahaan konstruksi dalam menerapkan *green construction* pada proyek konstruksi, penulis merasa perlu menganalisis seberapa besar tingkat penerapan perusahaan konstruksi dan kriteria apa saja yang menentukan dalam penerapan *green construction* serta hambatan – hambatan apa saja yang dihadapi para pelaku konstruksi dalam menerapkan konsep *green construction* pada propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Melalui penelitian ini diharapkan agar hasil kajian ini dapat memberi kesadaran kepada pelaku jasa konstruksi akan pentingnya penerapan *green construction*. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan data untuk penelitian lanjutan sehingga kriteria dalam melaksanakan konstruksi yang ramah lingkungan dapat diperoleh dan digunakan untuk proyek yang lainnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Seberapa besar tingkat penerapan dalam menerapkan *green construction* pada proyek konstruksi di Yogyakarta ?
2. Kriteria apa yang paling menentukan dalam menerapkan *green construction* pada proyek yang dikerjakan ?
3. Seberapa besar kesulitan dalam menerapkan *green construction* pada proyek yang dikerjakan ?

4. Apa saja hambatan-hambatan dalam menerapkan *green construction* pada proyek yang dikerjakan ?
5. Apakah terdapat hubungan antara kriteria penerapan dalam menerapkan *green construction* dengan hambatan – hambatan dalam menerapkan *green construction* pada proyek yang dikerjakan ?

1.3. **Batasan Masalah**

Adapun beberapa batasan masalah yang ditentukan dalam penelitian agar penulisan tidak terlalu luas dan menyimpang dari perumusan masalah yang telah dituliskan di atas, adalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian :

Penelitian dilakukan pada proyek konstruksi di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Adapun untuk survey kuisisioner penelitian ini akan dibatasi sebagai berikut:

- Responden berasal dari proyek konstruksi di wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
 - Jenis proyek : Tidak dibatasi
 - Nilai Proyek : Tidak dibatasi
 - Penelitian dilakukan pada tahap pelaksanaan konstruksi
2. Kuisisioner yang dikumpulkan minimal 30 kuisisioner, dari beberapa proyek konstruksi di wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.4. **Tujuan Penelitian**

Dari penelitian yang akan dilakukan, diharapkan akan diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat kriteria penerapan dalam menerapkan *green construction* pada proyek konstruksi di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Mengetahui kriteria yang paling menentukan dalam menerapkan *green construction* pada proyek konstruksi di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Mengetahui tingkat kesulitan dalam menerapkan kriteria *green construction* pada proyek konstruksi di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Mengetahui hambatan-hambatan yang paling besar dalam menerapkan *green construction* pada proyek konstruksi.
5. Mengetahui hubungan antara kriteria penerapan *green construction* dengan hambatan – hambatan dalam penerapan *green construction* pada proyek yang dikerjakan ?

1.5. **Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang akan dilakukan, diharapkan akan diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat penerapan dalam menerapkan *green construction* pada proyek konstruksi di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Dapat mengidentifikasi kriteria penerapan *green construction* yang paling dominan pada proyek konstruksi di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Dapat mengidentifikasi tingkat kesulitan dalam menerapkan kriteria *green construction* pada proyek konstruksi di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
4. Dapat mengidentifikasi hambatan – hambatan dalam penerapan *green construction* pada proyek konstruksi di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga hambatan – hambatan tersebut dapat diantisipasi lebih awal.
5. Dapat mengidentifikasi hubungan antara kriteria *penerapan green construction* dengan hambatan – hambatan dalam penerapan *green construction* pada proyek yang dikerjakan ?
6. Dapat memberi masukan kepada peneliti lanjutan tentang tahap penilaian *green construction* pada perusahaan konstruksi.

1.6. **Sistematika Penulisan**

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Memuat uraian sistematis tentang hasil penelitian yang didapat oleh penelitian terdahulu dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam bab ini juga dijelaskan dan dikaji tentang konsep dalam penerapan *green construction* yang telah diimplementasikan di Indonesia.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Meliputi cara penelitian tentang bahan atau materi penelitian, alat, langkah-langkah penelitian, analisa hasil dan kemungkinan kendala yang dihadapi selama melakukan penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Memuat karakteristik dan deskripsi data yang terkumpul, hasil penelitian dan pembahasannya. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk daftar (tabel) dan grafik. Pada pembahasan disajikan analisis disertai penjelasan teoritis sebagai dukungan analisis yang dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Memaparkan kesimpulan hasil penelitian dan memberikan saran.